



Ini Kiat-kiat Legislatif Kota Yogyakarta Bikin UMKM Naik Kelas

Janji Siapkan Anggaran untuk Pendampingan Pelaku Usaha



DEWAN MENYAPA - Sinar berjudul 'Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal: Dukungan Pemerintah Untuk UMKM Kota Yogyakarta' itu disiarkan langsung di *YouTube Tribun Jogja*, Jumat (27/9).

YOGYA, TRIBUN - DPRD Kota Yogyakarta memastikan bakal mendukung Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) naik kelas ke tingkat lebih tinggi.

Wakil Ketua Sementara DPRD Kota Yogyakarta, RM Sinarbiyat Nurjanat mengatakan, berdasarkan pengalamannya menjadi anggota DPRD DIY selama lima tahun pada periode 2019-2024, Pemerintah DIY sudah banyak menggelontorkan dana dan upaya untuk meningkatkan UMKM.

Ia mengungkapkan, fasilitasi itu kemudian dituangkan dalam program-program yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat.

"Saat itu, APBD Pemda DIY untuk pembinaan UMKM sudah banyak dan variatif. Saya kira, itu cukup mengena dan bisa dirasakan masyarakat. Contohnya, terkait pelepasan izin usaha, sertifikasi halal, dan masih banyak lagi," kata Sinarbiyat dalam podcast Dewan Menyapa, Jumat (27/9).

Sinar berjudul 'Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal: Dukungan Pemerintah Untuk UMKM Kota Yogyakarta' itu disiarkan langsung di *YouTube Tribun Jogja*.

Sinarbiyat mengatakan, bahwa pemerintah kini sudah menjemput bola untuk melayani masyarakat, tak lagi berdiam diri di kantor menunggu laporan warga. Pada pelatihan yang difasilitasi pemerintah, maka akan ada fasilitasi untuk pengurusan izin.

"Dengan begitu, pelaku UMKM bisa pulang ke rumah, sekaligus membawa sertifikasi izin usaha. Pemerintah juga sudah menyiapkan subsidi pengimanan gratis, menciptakan program Sibakoel, belum lagi ada bantuan alat. Ke depan, ini yang akan kami bawa ke Kota Yogyakarta," ucapnya.

Mohammad Sofyan, anggota DPRD Kota Yogyakarta menambahkan, konsep pemberdayaan UMKM di Kota Yogyakarta nantinya akan berangkat dari pengusaha pemula. "Bagi yang baru mulai usaha, berdaya dulu. Ini yang pemerintah perlu lakukan. Perihal administrasi, perizinan, itu nanti diadvokasi Pemerintah Kota Yogyakarta dan DPRD Kota Yogyakarta," tutur dia.

Setelah berdaya, lanjutnya, UMKM akan dilatih untuk meningkatkan kapasitas hingga kemudian bisa beranjak ke tahap pengembangan. "Kami memang belum menata anggaran, karena kami kan masih baru menjadi anggota dewan. Tapi nantinya, konsep pemberdayaan UMKM ini hampir sama dengan yang lain. UMKM harus lebih baik dari sisi SDM, semuanya harus lebih baik," tandasnya.

Sementara Darini, anggota DPRD Kota Yogyakarta lainnya membenarkan, konsep UMKM naik kelas akan berfokus pada pendampingan, termasuk bagaimana manajemen pemasaran UMKM itu. Ia menilai, pendampingan adalah hal penting untuk dilakukan agar UMKM bisa berjalan baik.

"Hadirmya DPRD ini nanti mengalokasikan dana untuk UMKM. Nanti ada pendampingan, pemberian alat agar UMKM bisa berjalan dengan baik," tukasnya.

Ia meyakini, bahwa DPRD Kota bakal kerja sama dengan perbankan untuk membantu UMKM mendapatkan pinjaman bunga rendah juga melakukan sinergi antara UMKM merintis dan yang sudah besar. **(ard/ord)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005